

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi dapat didefinisikan sebagai proses perpindahan barang dan manusia dari lokasi awal tempat dimulainya aktivitas pengangkutan menuju lokasi akhir tempat berakhirnya aktivitas pengangkutan. Transportasi bukan merupakan tujuan akhir, melainkan berfungsi sebagai sarana untuk menjembatani kesenjangan jarak dan waktu. Sebagai salah satu komponen input penting, jasa transportasi memegang peranan vital dalam berbagai sektor ekonomi seperti produksi, perdagangan, pertanian, dan aktivitas ekonomi lainnya. Kebutuhan manusia akan transportasi sangat mendasar mengingat perannya dalam memfasilitasi pemenuhan beragam kebutuhan hidup yang umumnya berkaitan dengan produksi dan distribusi barang serta jasa (Rodrigue, 2020).

Dalam praktiknya, Kota Surabaya mengalami peningkatan pertumbuhan kendaraan bermotor setiap tahunnya. Fenomena pertumbuhan kendaraan yang terus meningkat ini berdampak pada volume kendaraan yang beroperasi di jalan, yang selanjutnya berkorelasi dengan dampak negatif berupa peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adalah tidak terpenuhinya standar uji kelaikan jalan pada kendaraan. Permasalahan pada proses uji kelaikan jalan mencakup aspek pengujian kendaraan bermotor yang sebenarnya diharapkan dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan, serta berfungsi sebagai instrumen pengendalian, pengawasan, dan regulasi pengoperasian kendaraan bermotor di jalan. Menurut studi, implementasi yang ketat terhadap uji kelaikan kendaraan bermotor dapat menurunkan risiko kecelakaan lalu lintas hingga 30% di kota-kota besar Indonesia, termasuk Surabaya. Hal ini menegaskan pentingnya sistem pengujian kendaraan bermotor yang efektif untuk keselamatan transportasi (Wijaya, 2020).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2012, Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus

memenuhi persyaratan laik jalan. Laik jalan merupakan kondisi minimal yang harus dipenuhi oleh suatu kendaraan agar dapat beroperasi di jalan. Merujuk pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dijelaskan secara spesifik dalam Pasal 1 ayat 3 bahwa Pengujian Kendaraan Bermotor didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.

Regulasi ini menekankan pentingnya pengujian berkala sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa kendaraan yang beroperasi di jalan raya memenuhi standar keselamatan minimum. Dalam konteks permasalahan transportasi di Kota Surabaya, implementasi yang ketat terhadap pengujian berkala kendaraan bermotor menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh ketidaklaikan kendaraan. Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan aspek yang penting bagi transportasi darat, terutama bagi kendaraan yang bersifat Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU). Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Surabaya memiliki dua Unit Pengujian Kendaraan Bermotor yaitu Wiyung untuk kendaraan bermotor wajib uji dengan $JBB \leq 3.500$ kg dan Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes untuk kendaraan wajib uji dengan $JBB \geq 3500$ kg.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Teknologi Otomotif yang berkompentensi Penguji Kendaraan Bermotor Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Magang II pada semester akhir yaitu semester 6 (enam) dan hasil dari Magang II mampu menyusun Laporan Magang II. Dalam kelompok ini, laporan yang dibuat akan mengkaji Pengujian Kendaraan Bermotor di tempat dilaksanakannya Magang pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Wiyung, Surabaya, Jawa Timur.

I.2 Tujuan

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas pelaksanaan praktik Magang II di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Wiyung, yang menjadi salah satu persyaratan penting untuk menyelesaikan program Diploma III Teknologi Otomotif di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Adapun tujuan spesifik yang hendak dicapai melalui pelaksanaan Magang II ini adalah:

1. Memperoleh pemahaman tentang proses administrasi dan pemberkasan kendaraan bermotor pada Unit Pengujian kendaraan Bermotor Wiyung Kota Surabaya.
2. Mengimplementasikan pengoperasian alat alat pengujian kendaraan bermotor dalam proses pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Wiyung Kota Surabaya.
3. Mengimplementasikan proses pengujian berkala kendaraan bermotor meliputi pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor
4. Mengimplementasikan K3 dalam proses pengujian kendaraan bermotor meliputi penggunaan alat pelindung diri.
5. Mengimplementasikan kegiatan tambahan di lingkup Pengujian Kendaraan Bermotor Wiyung Kota Surabaya.

I.3 Manfaat

Program Magang 2 ini diharapkan memberikan manfaat komprehensif bagi berbagai pihak yang terlibat, khususnya dalam konteks pengujian kendaraan bermotor. Manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi taruna/i:
 1. Memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang telah diperoleh di kampus dalam lingkungan kerja nyata di Pengujian Kendaraan Bermotor Wiyung.
 2. Berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktis tentang metode dan sistem kerja yang efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
 3. Mengembangkan kemampuan berpikir objektif dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor.

4. Memfasilitasi pemahaman mendalam tentang prosedur, mekanisme pelayanan, dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor, termasuk aspek administrasi serta pemeriksaan teknis dan laik jalan.
- b. Manfaat bagi UPUBKB Wiyung:
1. Mendukung proses peningkatan dan pengembangan kualitas pelayanan di UPUBKB Wiyung melalui kontribusi taruna/i.
 2. Memperoleh perspektif baru dalam mengidentifikasi permasalahan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan institusi.
 3. Mendapatkan gambaran langsung mengenai kualitas Sumber Daya Manusia yang dihasilkan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, yang dapat dijadikan referensi dalam proses rekrutmen tenaga kerja.
- c. Manfaat bagi Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif:
1. Membangun dan memperkuat hubungan kerjasama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, khususnya dalam bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, dengan institusi pengujian kendaraan bermotor.
 2. Meningkatkan kualitas lulusan melalui integrasi pengetahuan akademis dengan pengalaman praktik di lingkungan kerja UPUBKB Wiyung.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Magang II pada Unit Pelayanan Uji Berkala Kendaraan Bermotor Wiyung memiliki ruang lingkup. Diantara lain pelaksanaan Magang II dilakukan di UPUBKB Wiyung Kota Surabaya sebagai berikut :

1. Proses administrasi pelayanan uji berkala yang berada di loket drive thru.
2. Proses teknis pemeriksaan kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Wiyung Kota Surabaya.
3. Proses Penyerahan hasil Uji Berkala Kendaraan Bermotor di UPUBKB Wiyung Kota Surabaya.
4. Serta pelayanan terkait tentang layanan informasi, keluhan, dan indeks kepuasan masyarakat dalam pelayanan yang di berikan di UPUBKB Wiyung Kota Surabaya.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang II dilaksanakan sesuai pada kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dan telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik. Pelaksanaan magang II

dilaksanakan dari tanggal 03 Maret 2025 sampai dengan 06 Juni 2025. Jam kerja Magang II dilaksanakan selama 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu. Pada hari Senin-Jumat pelayanan mulai pukul 08.00 sampai dengan 14.00 WIB. Tempat Magang II dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Wiyung Kota Surabaya.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan dari Laporan Magang II ini disusun menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal
 - a) Halaman Sampul Depan
 - b) Halaman Judul
 - c) Halaman Pengesahan dari Lokasi Magang
 - d) Halaman Persetujuan
 - e) Halaman Pengesahan
 - f) Halaman Pernyataan
 - g) Kata Pengantar
 - h) Daftar Isi
 - i) Daftar Tabel
 - j) Daftar Gambar
 - k) Daftar Lampiran
2. Bagian Utama/Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat Magang II, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menyusun menjelaskan sejarah dan perkembangan instansi tempat Magang II dilaksanakan, profil instansi kelembagaan seperti struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas dan fungsi dan fasilitas sarana dan prasarana.

BAB III SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Bab ini berisi tentang realitas Magang II yang dilaksanakan oleh instansi/perusahaan terkait Standar Operasional Prosedur dan Standar

Pelayanan Minimal yang meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan sistem manajemen K3 (HSE) yang eksisting di lokasi Magang II.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN MAGANG II

Dalam sub bab ini, taruna/i selaku peserta Magang II memaparkan mengenai Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang meliputi administrasi, pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, perawatan dan perbaikan peralatan pengujian, kalibrasi peralatan pengujian, dan penerapan sistem manajemen K3 perusahaan/industri (HSE) pada lokasi pelaksanaan kegiatan Magang II, kemudian mendiskusikan, mengartikulasi dengan SOP, peraturan perundangundangan yang berlaku dan konsep-konsep akademis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan program Magang II beserta analisisnya dan mengemukakan saran-saran yang bersifat konstruktif dan spesifik sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi instansi atau pihak lainnya.

3. Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran